

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai hasil penelitian yang berjudul “Pelaksanaan Program Kapesantrenan dalam Menanamkan Nilai-Nilai Religius Siswa di MTs Sultan Agung Jabalsari” maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan Program Kapesantrenan dalam Menanamkan Nilai-Nilai Religius
 - a. Penjadwalan kegiatan- kegiatan kapesantrenan (waktu dan tempat pelaksanaan)
 - b. Pembagian tugas atau tanggung jawab guru dalam setiap kegiatan kapesantrenan karena semua guru terlibat langsung di dalamnya.
 - c. Penseleksian siswa yaitu tes baca tulis al-qur’an, kemudian dilakukan pengelompokkan siswa yang dipisah menjadi empat kelas/kategori.
 - d. Mempersiapkan sarana dan prasarana untuk kegiatan kapesantrenan, seperti jilid dan Al-Qur’an .
2. Pelaksanaan Program Kapesantrenan dalam Menanamkan Nilai-Nilai Religius

Pelaksanaan kegiatan-kegiatan keagamaan yang tercakup dalam program kapesantrenan memiliki beberapa bentuk, ada yang berbentuk pembiasaan, yaitu pembiasaan sholat berjama’ah (dhuhur dan dhuha), membaca yasin dan waqiah sebelum memulai pembelajaran.pengajaran

yaitu kajian kitab kuning, karantina al-qur'an dan ada pula berupa *action* atau penerapan '*ubudiyah* / ibadah langsung, yaitu istighosah-tahlil, majlis dzikir dan ziaroh kubur.

3. Evaluasi Pelaksanaan Program Kepesantrenan dalam Menanamkan Nilai-Nilai Religius

Program kepesantrenan ini juga terdapat buku penilaian, buku nilai kepesantrenan, di dalamnya .

Karena sebagai pelajaran muatan lokal, kepesantrenan ini masuk dalam nilai raport, jadi setiap semester guru atau koordinator program kepesantrenan ini merekap semua nilai dari beberapa kegiatan dalam buku nilai kepesantrenan kemudian dimasukkan dalam nilai rapor per semester. Siswa yang nilainya bagus tentunya dari siswa yang aktif dalam mengikuti kegiatan, artinya dia rajin hafalan dan sering menjadi imam atau sebagainya, selain itu memiliki akhlak yang bagus, tidak pernah melanggar peraturan.

B. Saran

1. Bagi MTs Sultan Agung

Dengan adanya penelitian ini, maka terbukti bahwa program kepesantrenan ini memang sangat penting bagi siswa-siswi MTs Sultan Agung, karena keberadaannya mampu meningkatkan nilai-nilai religius pada siswa yang sedang tholabul'ilmu di madrasah tersebut, nilai-nilai religius yang terdiri dari ketiga aspek kehidupan islam yaitu akidah, syari'ah dan akhlak dapat terwujudkan melalui berbagai kegiatan yang

termuat dalam program kepesantrenan, seperti pembiasaan sholat dhuha dan duhur berjama'ah, istighoyah bersama, dan pembiasaan mengucapkan salam dan mencium tangan guru serta masih banyak kegiatan agama lain yang memicu adanya peningkatan iman dan takwa serta akhlakul karimah.

Maka dari itu pihak sekolah harus memperhatikan program tersebut sehingga akan tetap tumbuh dan berkembang di tengah-tengah zaman seperti saat ini untuk menciptakan anak didik yang memiliki iman dan takwa sesuai visi misi madrasah ini.

2. Bagi Kepala sekolah

Sebagai suatu program kekhasan atau ciri khas yang dimiliki oleh madrasah Sultan Agung ini, maka sebagai kepala sekolah harus mampu mempertahankan program tersebut agar tetap berjalan dengan baik dan mengupayakan untuk mengembangkan semua kegiatan-kegiatan yang ada di dalamnya. Memahami faktor penghambat yang ada seperti kurangnya motivasi siswa maka perlu adanya pemberian *reward* atau hadiah secara nyata untuk siswa yang berprestasi dalam bidang keagamaan / kepesantrenan, sedangkan untuk guru dengan pemberian honor tambahan karena waktunya di luar jam pelajaran dan sebagainya.

3. Bagi pendidik

Sebagai pelaku pendidik, bapak ibu guru harus mampu melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik, berusaha sabar dan ikhlas dalam mendidik siswa-siswi terutama dalam program kepesantrenan ini, sebisa mungkin memberikan motivasi kepada siswa

siswi agar lebih bersemangat dalam mengikuti semua kegiatan keagamaan, menunjukkan ketegasan dan kewibawaan, ketika melihat siswa yang melakukan pelanggaran, maka guru harus menegur, menasehati dan memberikan hukuman secara langsung agar siswa jera dan tidak mengulangi lagi.

Program ini sangat baik, maka dari itu perlu dikembangkan secara terus menerus untuk beberapa kegiatan yang sudah ada. Seperti program hafalan surat-surat pendek atau do'a yang pelaksanaannya belum terlalu baik karena tidak ada ketentuan waktu dan butuh kesadaran siswa sendiri, maka perlu adanya ketegasan dari guru agar siswa termotivasi untuk menghafal secara rutin.

4. Bagi para siswa

Hendaknya para siswa lebih bersemangat dalam tholabul 'ilmi, lebih memperhatikan dan mendengarkan nasehat atau teguran dari guru, mengikuti semua kegiatan kepesantrenan secara rutin, karena semua kegiatan keagamaan yang telah diterapkan di madrasah akan menumbuhkan iman dan takwa kepada Allah SWT, menambah ilmu dan pengetahuan agama dan dapat dijadikan bekal hidup di dunia dan di akhirat, sehingga siswa sebagai penerus bangsa tidak mudah terpengaruh oleh adanya dampak globalisasi seperti saat ini yang terus menggerus moral dan budaya Islam di Indonesia.